

# Perancangan Aplikasi E-Absensi Magang di PT. Pelindo Multi Terminal Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel

Fani Restin Marunduri<sup>1,\*</sup>, Hanna Willa Dhany<sup>2</sup>, Juliandri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fanirestine@email.com, <sup>2</sup>hdhany@dosen.pancabudi.ac.id, <sup>3</sup>andri@dosen.pancabudi.ac.id

(\* Email Corresponding Author: fanirestine@email.com)

Received: February 2, 2026 | Revision: February 9, 2026 | Accepted: February 9, 2026

## Abstrak

Sistem informasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan akurasi data pada suatu organisasi. Salah satu proses administrasi yang krusial adalah pengelolaan absensi magang, karena data kehadiran digunakan sebagai dasar evaluasi kedisiplinan dan kinerja mahasiswa. Di PT. Pelindo Multi Terminal, proses absensi magang masih menggunakan Google Form yang memiliki keterbatasan, seperti lemahnya validasi data, tidak terintegrasi, serta kesulitan dalam pemantauan kehadiran secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem e-absensi magang berbasis web menggunakan framework Laravel guna mengatasi permasalahan tersebut. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan. Sistem yang dikembangkan dilengkapi dengan fitur autentikasi pengguna, absensi masuk dan keluar, validasi lokasi berbasis GPS, penggunaan barcode, riwayat absensi, serta laporan kehadiran. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode black box testing. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional. Sistem e-absensi yang dikembangkan mampu meningkatkan akurasi data kehadiran, mempermudah proses monitoring, serta mendukung transformasi digital pengelolaan absensi magang di PT. Pelindo Multi Terminal.

**Kata Kunci:** e-absensi, absensi magang, sistem berbasis web, Laravel, GPS

## Abstract

Digital information systems have an important role in improving efficiency administration and data accuracy in a organization. One of the crucial administrative processes is managing internship attendance, because attendance data used as a basis evaluation student discipline and performance. At PT. Pelindo Multi Terminal, the internship attendance process still uses Google Forms, which has limitations, such as weak data validation, lack of integration, and difficulties in monitoring real-time attendance. This study aims to design and build a web-based internship e-attendance system using the Laravel framework. overcome problem The system development method used is Waterfall, which includes stage requirements analysis, system design, implementation, testing, and application. The system developed equipped with features authentication user, attendance in and out, location validation GPS-based, barcode usage, attendance history, and report presence. System testing was conducted using the black box testing method. Test results show that all over The system functions according to functional requirements. The developed e-attendance system is able to improve accuracy of attendance data, simplifying the monitoring process, and supporting the digital transformation of internship attendance management at PT. Pelindo Multi Terminal.

**Keywords:** e-attendance, internship attendance, web-based system, Laravel, GPS

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor organisasi, baik di lingkungan pendidikan, pemerintahan, maupun perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta transparansi dalam pengelolaan informasi. Salah satu aspek administrasi yang memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas organisasi adalah sistem absensi. Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang berpengaruh keberadaannya ialah absensi[1]. Cara-cara manual mungkin masih saja bisa dipergunakan jika data yang diolah masih sedikit[2]. Dengan cara manual pun bisa mengurangi efisiensi pada pengisian absensi dan membuat data tidak akurat. Kelemahan pengolahan data dengan melakukan cara lama atau masih dilakukan secara manual semakin terlihat dan dapat menghambat perusahaan tersebut. Karena itu maka diperlukan untuk melaksanakan perolehan informasi yang handal, cepat, akurat, dan tepat waktu. Pada saat ini, prosedur yang diterapkan pada absensi magang di PT. Pelindo Multi Terminal masih menggunakan google form untuk kegiatan di dalam maupun di luar kantor. Penelitian ini menggunakan Framework Laravel dengan metode Waterfall [3].

Absensi merupakan pengumpulan data atau pembuatan catatan daftar kehadiran yang sering digunakan pada setiap organisasi atau lembaga [4]. Absensi sangat berpengaruh pada setiap lembaga, karena absensi adalah salah satu penentu kinerja mahasiswa magang, menunjukkan seberapa tekun mereka bekerja, dan juga digunakan oleh lembaga sebagai pertimbangan untuk tindak lanjut dan keputusan tentang kelangsungan kerja mahasiswa magang [5]. Absensi ini memiliki keterkaitan dengan penerapan standar kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh setiap lembaga [6]. Absensi dirancang serta dikelola sehingga pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah menemukan dan menggunakannya ketika diperlukan [7].

PT. Pelindo Multi Terminal adalah Subholding PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) yang berfokus pada pengelolaan operasional non-petikemas/multipurpose di Indonesia. Yang setiap tahunnya menerima mahasiswa magang baik dari Universitas maupun Kejuruan Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, proses absensi magang di PT. Pelindo Multi Terminal telah mencoba melakukan digitalisasi dengan memanfaatkan Google Form. Google forms dirilis pada tahun 2008 dan telah mengalami banyak pembaruan dan tambahan fitur sejak saat itu untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berubah. Google forms merupakan bagian dari suite aplikasi Google Drive yang melayani berbagai kebutuhan bisnis dan individu[8].

Setiap peserta magang diwajibkan mengisi form online yang berisi Nama, Tanggal Hari, Jenis Kehadiran (Chek in dan Chek out), dan Memasukan Foto Absensi [9]. Meskipun metode ini telah mengurangi ketergantungan pada kertas dan meminimalisir risiko kehilangan data fisik, nyatanya proses ini masih menimbulkan sejumlah permasalahan baru dan belum sepenuhnya efisien. Oleh karena itu, meskipun Google Form mewakili langkah awal menuju digitalisasi, ia belum mencapai tingkat kedewasaan yang dibutuhkan. Transisi dari sistem manual ke bentuk digital yang setengah hati justru menciptakan ilusi efisiensi yang pada praktiknya masih menyisakan banyak celah[10].

Penggunaan Google Form dan Google Spreadsheet sebagai cara untuk mencatat kehadiran masih menghadapi sejumlah keterbatasan dalam pelaksanaannya seperti tantangan dalam memantau secara langsung dan pengelolaan data kehadiran yang belum terpadu [11]. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan, yang menunjukkan bahwa penggunaan absensi digital lewat Google Form masih menghadirkan kesulitan dalam manajemen data dan efisiensi pemantauan kehadiran [12].

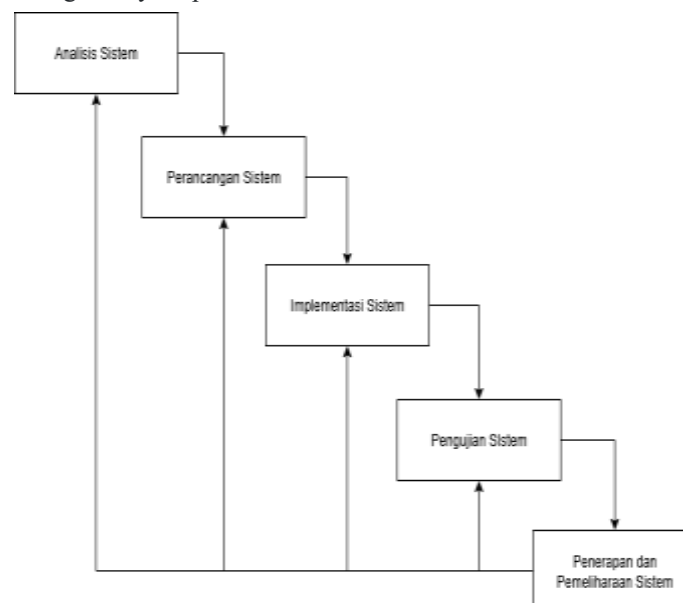
Sistem kehadiran berbasis web muncul sebagai jawaban yang ideal untuk mengatasi masalah pengaturan kehadiran[13]. Sistem ini tidak hanya memudahkan peserta magang dalam melaporkan kehadiran, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan untuk monitoring absensi, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data[14] Manfaat dari sistem absensi berbasis website diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan absensi magang serta menjadi langkah awal dalam penerapan sistem digital yang lebih luas di perusahaan[15] Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa magang, tetapi juga mempermudah proses pengumpulan dan analisis data kehadiran Hal ini berdampak pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi di instansi pemerintahan[16]

Dengan sistem ini, peserta magang dapat dengan mudah mencatat kehadiran mereka dan mendukung perusahaan untuk melakukan pemantauan absensi dengan cara yang lebih efisien dan terorganisir [17]. Disamping itu, implementasi sistem kehadiran Berbasis web juga merupakan langkah pertama dalam mendorong perubahan digital di lingkungan perusahaan [18].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode waterfall yang berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lainnya, layaknya air terjun (waterfall). Metode waterfall ini dilakukan secara berurutan seperti tahapan-tahapan berikut. Yang alurnya seperti ilustrasi dibawah ini:



**Gambar 1.** Tahapan Metode Waterfall

## 2.2 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem bertujuan untuk memahami cara kerja proses absensi magang saat ini, menemukan permasalahan yang ada, serta mengetahui kebutuhan pengguna yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun. Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan informasi dengan cara mengamati langsung, berbicara dengan orang-orang terkait, serta membaca berbagai dokumen terkait prosedur absensi magang di PT Pelindo Multi Terminal. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem e-absensi magang berbasis website agar solusi yang dibuat bisa memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Dari analisis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Sistem wajib bisa mengenali pengguna, baik itu admin maupun peserta magang.
- b. Sistem harus bisa mencatat kehadiran peserta magang saat masuk dan pulang secara otomatis sesuai dengan waktu server
- c. Sistem harus bisa menyimpan dan menampilkan riwayat kehadiran setiap peserta magang.
- d. Sistem harus bisa mengelola data peserta magang, seperti menambah, mengedit, dan menghapus data.
- e. Sistem harus bisa menampilkan laporan rekapitulasi kehadiran yang bisa disaring berdasarkan tanggal dan nama peserta.
- f. Sistem harus menyediakan dashboard untuk admin yang menampilkan informasi kehadiran secara singkat dan mudah dipahami.

## 2.3 Perancangan Sistem

perancangan sistem bertujuan untuk membuat model konseptual yang mencakup struktur sistem, desain database, dan tampilan antarmuka pengguna, sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam proses penerapan dan memastikan bahwa sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditentukan pada tahap analisis.

## 2.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem bertujuan untuk mengubah hasil perancangan aplikasi e-absensi magang menjadi kode program yang bisa dijalankan, sehingga menghasilkan sistem absensi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan PT Pelindo Multi Terminal. Dalam tahap ini, semua komponen yang sudah dirancang mulai diwujudkan, mulai dari membuat struktur database, mengembangkan fitur utama, hingga menggabungkan antarmuka dengan logika sistem.

## 2.5 Penerapan dan Pemeliharaan Sistem

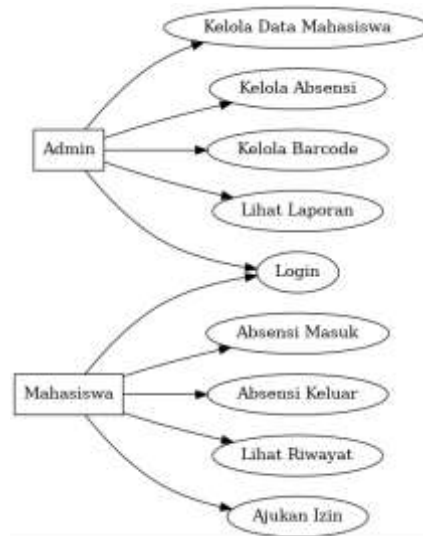
Tahap penerapan sistem bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi e-absensi magang ke dalam lingkungan operasional yang sesungguhnya sehingga aplikasi dapat digunakan oleh admin dan peserta magang. Pada tahap ini, sistem yang telah melalui proses pengujian dipindahkan dari lingkungan pengembangan ke lingkungan produksi, kemudian dilakukan konfigurasi, penyesuaian, dan persiapan penggunaan oleh pihak terkait.

## 2.6 Sistem

Dalam penelitian ini, pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat untuk menggambarkan struktur dan proses kerja dari aplikasi e-absensi magang yang akan dibuat. UML berfungsi sebagai standar untuk menentukan, menggambarkan, serta menjelaskan proses bisnis dan desain sistem yang dibangun dengan framework Laravel. Tujuan dari pemodelan ini adalah memberikan penjelasan yang jelas mengenai fungsi sistem, cara pengguna berinteraksi, serta hubungan antar bagian sistem sebelum dikembangkan menjadi kode program. Dengan tiga jenis diagram utama yang digunakan dalam perancangan yaitu, Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

## 2.7 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menunjukkan fungsi-fungsi yang ada dalam sistem serta hubungan dan cara berinteraksi antara sistem dengan para pengguna. Dalam aplikasi e-absensi magang berbasis website ini, ada dua jenis pengguna yang terlibat, yaitu Admin dan Peserta Magang, masing-masing memiliki akses yang berbeda sesuai dengan peran mereka. Dengan menggunakan Use Case Diagram, semua kebutuhan fungsional sistem seperti proses login, pengelolaan data peserta magang, pencatatan kehadiran, serta pembuatan laporan dapat ditampilkan secara jelas, sehingga memudahkan pemahaman mengenai cara pengguna berinteraksi dengan sistem sebelum tahap pemasangan atau implementasi dimulai.

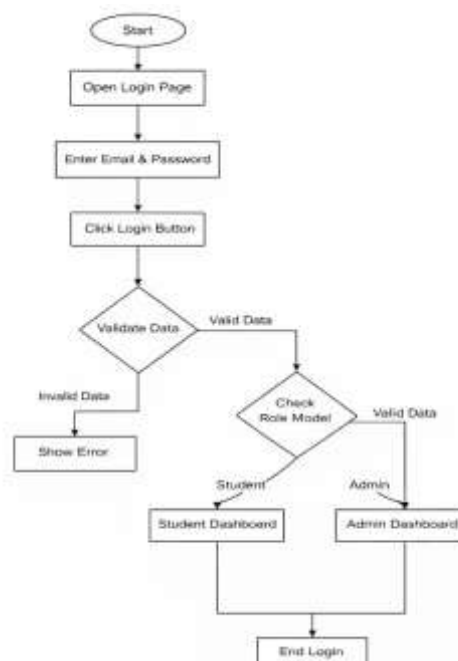


**Gambar 2.** Use case Diagram Admin & Mahasiswa

Berdasarkan diagram use case yang telah dibuat, sistem e-absensi untuk magang melibatkan dua peran utama, yaitu Admin dan Peserta Magang, yang masing-masing memiliki akses dan fungsi yang berbeda sesuai kebutuhan sistem. Admin berfungsi sebagai pengelola utama sistem, di mana dia dapat melakukan login untuk memasuki dashboard pengelolaan, kemudian mengatur data peserta magang melalui fitur CRUD, melihat laporan absensi setiap hari, memantau kegiatan magang yang dicatat oleh peserta, serta mengekspor laporan untuk dokumentasi. Di sisi lain, mahasiswa magang sebagai pengguna sistem melakukan login untuk mengakses aplikasi, kemudian dapat melakukan absensi masuk dan absensi keluar sesuai dengan waktu kehadiran. Selain itu, mahasiswa juga dapat melihat riwayat absensi yang telah dilakukan serta mengajukan izin apabila tidak dapat hadir. Dengan demikian, use case diagram ini menggambarkan alur interaksi antara admin dan mahasiswa magang dalam sistem e-absensi, di mana setiap peran memiliki hak akses dan fungsi yang berbeda namun saling terintegrasi dalam mendukung proses pencatatan kehadiran secara digital, terstruktur, dan mudah dipantau.

## 2.8 Activity Diagram

Activity Diagram dimanfaatkan sebagai alat pemodelan untuk merepresentasikan alur kerja (workflow) dari suatu operasi tertentu. Pada penelitian ini, Activity Diagram disusun guna menggambarkan alur kerja dari proses absensi magang, yang merupakan salah satu proses inti dalam aplikasi yang dikembangkan.

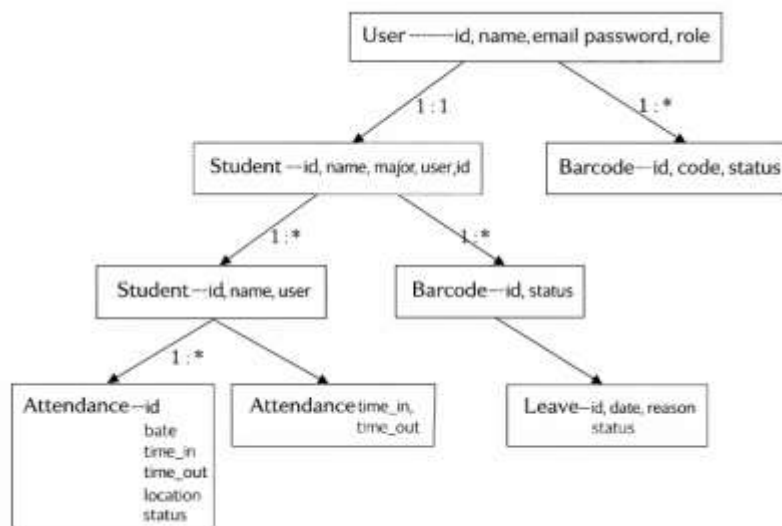


**Gambar 3.** Activity Diagram Proses Absensi

Alur kerja proses login diawali ketika pengguna (Admin atau Mahasiswa) membuka halaman login sistem. Pengguna kemudian memasukkan email dan password pada form yang tersedia, lalu mengklik tombol login. Sistem akan melakukan validasi terhadap data yang diinputkan. Apabila data dinyatakan tidak valid (email atau password salah), maka sistem menampilkan pesan error dan mengarahkan kembali ke halaman login. Sebaliknya, apabila data valid, sistem melakukan pengecekan terhadap role pengguna. Jika pengguna memiliki role Admin, maka sistem akan mengarahkan ke halaman Dashboard Admin. Sedangkan jika pengguna memiliki role Mahasiswa, sistem akan mengarahkan ke halaman Dashboard Mahasiswa. Dengan demikian, proses login berhasil dan pengguna dapat mengakses sistem sesuai hak aksesnya masing-masing.

## 2.9 Class Diagram

Class Diagram berfungsi untuk menggambarkan struktur statis dari sistem E-Absensi Magang yang mencakup kelas-kelas yang terlibat, atribut yang ada, serta hubungan antara kelas-kelas tersebut. Diagram ini juga berperan sebagai gambaran visual dari arsitektur Model dalam pola MVC (Model-View-Controller) yang diterapkan pada Framework Laravel serta skema basis data yang diterapkan. Diagram Kelas dalam sistem ini terdiri dari lima kelas model utama User, Mahasiswa, Absensi, Izin, dan Barcode yang digunakan untuk mengelola data pada sistem E-Absensi Magang. Di samping itu, terdapat tiga kelas controller yaitu Auth Controller, Admin Controller, dan Mahasiswa Controller yang menangani logika bisnis aplikasi. Hubungan antar kelas digambarkan dengan garis asosiasi untuk menunjukkan hubungan yang tetap antar model, serta garis ketergantungan untuk menunjukkan hubungan antara controller dan model.



**Gambar 4.** Class Diagram Website Absensi

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sistem E-Absensi Magang, mencakup kelas-kelas yang terlibat, atribut yang ada, serta koneksi atau hubungan antar kelas. Diagram ini juga berfungsi sebagai ilustrasi visual dari arsitektur Model dalam pola MVC (Model-View-Controller) dan desain basis data yang dimanfaatkan. Diagram ini menampilkan kelas-kelas utama, yakni User, Mahasiswa, Absensi, Izin, dan Barcode yang digunakan untuk mengelola data pada sistem E-Absensi Magang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Implementasi Sistem

Hasil dari pelaksanaan desain sistem melahirkan sebuah aplikasi Berbasis web untuk absensi magang yang memungkinkan pencatatan dan pengawasan kehadiran mahasiswa magang dengan cara yang teratur dan saling terhubung

### 3.2 Halaman Login

Halaman masuk berperan sebagai sarana untuk memverifikasi identitas pengguna sebelum mereka dapat memasuki sistem. Penggunaan harus mengisi username dan kata sandi yang benar dengan informasi yang telah terdaftar dalam sistem.



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Login

### 3.3 Halaman Dashboard Admin

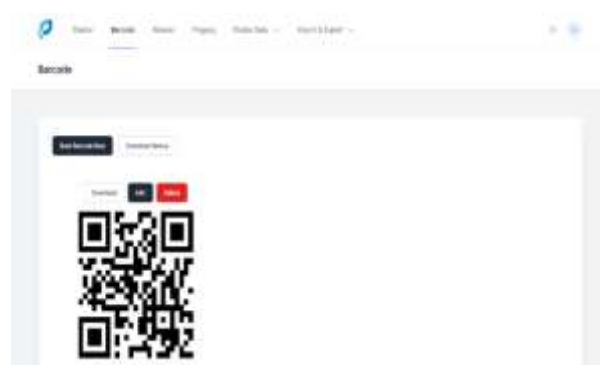
Halaman Dashboard menunjukkan ringkasan informasi yang berkaitan dengan data kehadiran, seperti jumlah mahasiswa magang, tingkat kehadiran, dan akses ke menu navigasi fitur sistem.



**Gambar 6.** Tampilan halaman Dashboard Admin

### 3.4 Halaman Barcode Admin

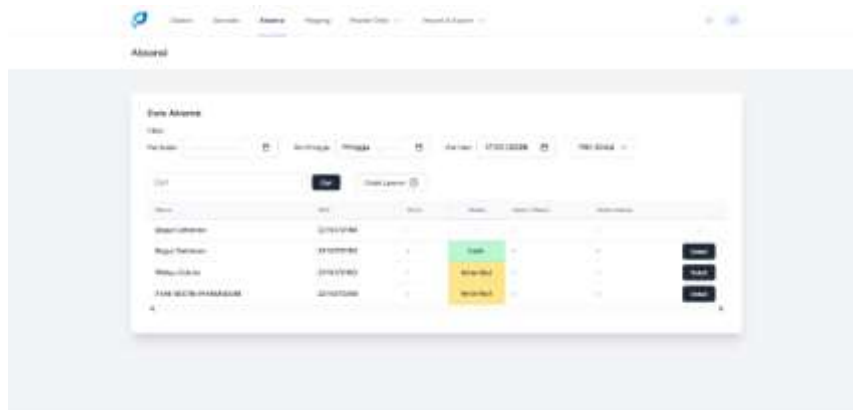
Dalam sistem e-absensi untuk magang ini, peran admin sangat krusial dalam pengaturan barcode yang berfungsi sebagai sarana autentifikasi kehadiran peserta magang. Tugas admin meliputi pembuatan, pengelolaan, dan pemantauan penggunaan barcode agar proses pencatatan kehadiran dapat berlangsung dengan aman dan teratur



**Gambar 7.** Tampilan Barcode Admin

### 3.5 Halaman Data Absensi

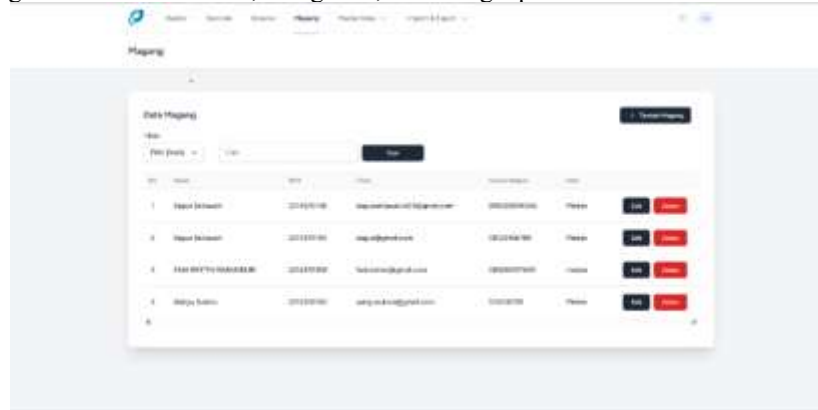
Halaman informasi kehadiran adalah halaman yang hanya dapat diakses oleh pihak admin dan memiliki tujuan untuk mempresentasikan serta mengatur seluruh data kehadiran peserta magang. Di halaman ini, admin dapat mengamati daftar kehadiran yang telah dilaksanakan oleh peserta magang, termasuk informasi check-in serta check-out, yang disimpan secara otomatis dalam basis data sistem.



**Gambar 8.** Tampilan Data Absensi

## 2.6 Halaman Data Magang

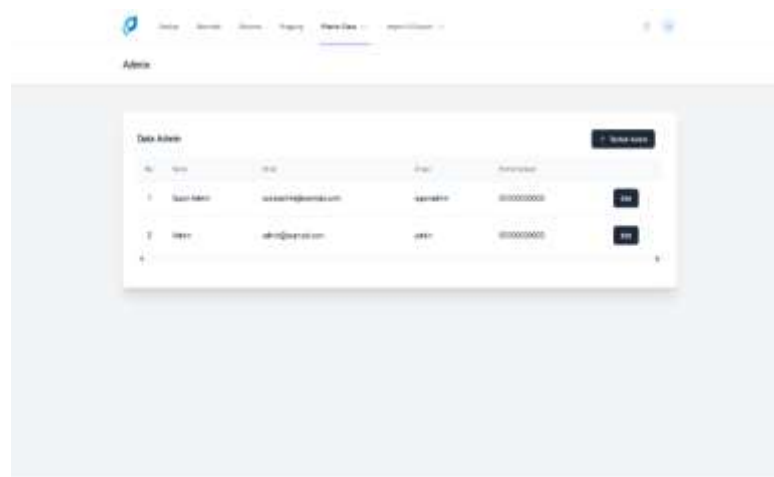
Halaman ini berfungsi untuk mengatur informasi mengenai mahasiswa yang sedang menjalani magang, termasuk langkah-langkah untuk menambah, mengubah, dan menghapus informasi mahasiswa magang.



**Gambar 9.** Tampilan Data Magang Admin

## 2.7 Tampilan Master Data

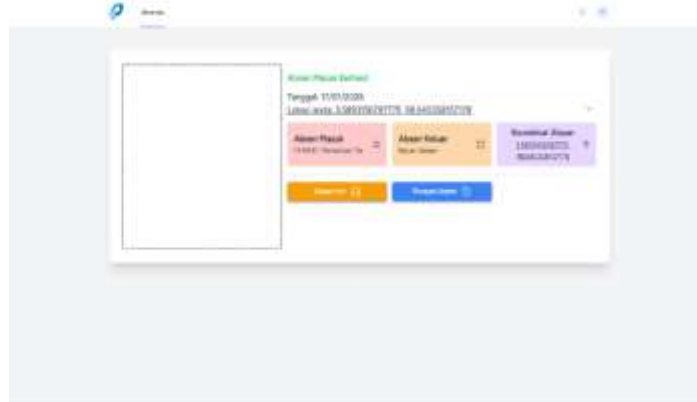
Halaman data utama adalah komponen krusial dalam sistem e-absensi magang yang dimanfaatkan oleh pengelola untuk mengatur informasi inti yang pondasi fungsi sistem. Data utama ini mencakup informasi mahasiswa yang sedang magang, informasi pembimbing atau admin, serta berbagai informasi tambahan yang berhubungan dengan proses absensi



**Gambar 11.** Tampilan Master Data

## 2.8 Tampilan Dashboard Magang

Halaman Utama adalah tampilan yang dilihat oleh pengguna (peserta magang) setelah menyelesaikan proses absensi. Tampilan ini dibuat untuk menyajikan informasi secara langsung mengenai kondisi kehadiran dan posisi pengguna pada hari tersebut



**Gambar 12.** Tampilan Dashboard Magang

## 2.9 Pengujian Black Box

Pengujian black box dilakukan untuk menguji fungsi utama sistem e-absensi magang dengan memeriksa kesesuaian antara input yang diberikan, proses sistem, dan output yang dihasilkan tanpa melihat struktur internal program.

**Tabel 1.** Pengujian Black Box Sistem

No	Modul/Fungsi	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login Pengguna	Input email dan password valid	Sistem menampilkan dashboard sesuai hak akses	Valid
2	Login Pengguna	Input data login tidak valid	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Valid
3	Absensi Masuk	Mahasiswa melakukan check-in sesuai lokasi dan waktu	Data absensi masuk tersimpan	Valid
4	Absensi Keluar	Mahasiswa melakukan check-out sesuai lokasi dan waktu	Data absensi keluar tersimpan	Valid
5	Validasi Lokasi	Absensi dilakukan di luar area	Sistem menolak proses absensi	Valid
6	Manajemen Data Mahasiswa	Tambah, ubah, hapus data	Data berhasil dikelola	Valid
7	Barcode Absensi	Pembuatan barcode absensi	Barcode berhasil dibuat	Valid
8	Riwayat Absensi	Menampilkan data kehadiran	Data riwayat tampil dengan benar	Valid
9	Laporan Absensi	Filter laporan berdasarkan tanggal/nama	Laporan sesuai filter	Valid
10	Logout Sistem	Pengguna keluar dari sistem	Sistem kembali ke halaman login	Valid

## 4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa sistem e-absensi magang berbasis web telah berhasil dirancang dan dikembangkan dengan memanfaatkan framework Laravel sebagai solusi atas permasalahan absensi yang sebelumnya masih menggunakan Google Form. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pencatatan kehadiran mahasiswa magang. Seluruh kebutuhan fungsional sistem telah terpenuhi, meliputi proses login pengguna, pencatatan absensi masuk dan keluar, pengelolaan data mahasiswa magang, manajemen informasi kehadiran, serta penyajian laporan absensi secara terstruktur dan sistematis. Implementasi basis data MySQL memungkinkan penyimpanan data kehadiran secara terpusat sehingga memudahkan proses pencarian data, pemantauan kehadiran, dan penyusunan laporan oleh pihak admin secara cepat dan akurat. Selain itu, penerapan mekanisme autentikasi pengguna serta pencatatan lokasi kehadiran berbasis Global Positioning System (GPS) berhasil meningkatkan akurasi data absensi dan meminimalkan potensi kecurangan dalam pencatatan kehadiran mahasiswa magang. Penggunaan metode pengembangan sistem Waterfall dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang efektif karena mampu menghasilkan sistem yang terstruktur melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian aplikasi. Secara keseluruhan, sistem e-absensi magang yang dikembangkan mampu mendukung PT. Pelindo Multi Terminal dalam mengelola kehadiran mahasiswa magang secara lebih efektif, efisien, dan terorganisir, serta mendorong penerapan sistem informasi berbasis teknologi dalam lingkungan kerja perusahaan.

## REFERENCES

- [1]. Izhari, F., Permana, A. I. ., Dhany, H. W. ., & Armanda, M. R. . (2024). Peran Workshop Komputer dalam Literasi Digital dan Penerapan Sistem Informasi Layanan Masyarakat di Pedesaan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2104-2110. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14397>
- [2]. Sophiana, D. A., Jaya, I. D., & Kom, M. (2022). Aplikasi absensi magang di PT. TIKI JNE cabang Palembang berbasis web. In Seminar Nasional Efisiensi Energi untuk Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur Otomotif Nasional (pp. 36-41).A
- [3]. Rissa, M. Z., Jamali, R. H., Khannafi, D. M., Kurniawan, M. I., & Briska, S. (2024). Sistem Absensi Dan Kegiatan Mahasiswa Magang Menggunakan Metode Spiral. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 2(2), 111-123.
- [4]. Ari, D. A. Y., & Rosyid, H. (2024). Perancangan Sistem Absensi dan Reporting Magang Berbasis Website pada PT. Gresik Migas. REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 8(4), 1207-1219.
- [5]. Iskandar, R. X., & Paramartha, I. G. N. D. (2023). Pembuatan Absensi Online Menggunakan Google Forms. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(1), 40-43. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i1.28800>
- [6]. Purwanto, D., Putri, R. E. ., Fadly, Y. ., & Pratiwi, D. C. . (2024). Sistem Absensi Online Berbasis Web Dengan Penggunaan Teknologi GPS. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1800-1811. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14258>
- [7]. Ginting, R. U., Telaumbanua, S. D. M., Hutagalung, D. M., & Damanik, B. (2024). Rancang Bangun Sistem Absensi Peserta Magang Di PT Pegadaian Kanwil I Medan Berbasis Web. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 6(1), 06-13.
- [8]. Rissa, M. Z., Jamali, R. H., Khannafi, D. M., Kurniawan, M. I., & Briska, S. (2024). Sistem Absensi Dan Kegiatan Mahasiswa Magang Menggunakan Metode Spiral. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 2(2), 111-123.
- [9]. Handayani, R., Rachmat, Z., Informatika, P. S. M., & Soppeng, S. A. (2022). Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Pada Smp Negeri 3 Watansoppeng Info Artikel.
- [10]. Rahmadhani, H. A., & Putri, I. S. S. (2024). Rancang Bangun Sistem Absensi Peserta Magang Berbasis Web di PT Jasamarga RO3. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 14(2), 1087-1098.
- [11]. Rahmania, D. (2024). *Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Pengelolaan Data Magang Dan Riset Menggunakan Framework Laravel Pada RSUD Siti Fatimah Palembang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BINA DARMA).
- [12]. Suradi, H. T., & Suharni, Z. M. (2023). *Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Magang Berbasis Android Menggunakan Jaringan Intranet (Studi Kasus Disnaker Provinsi Sulawesi Selatan)*.
- [13]. Perwitasari, I. D., Hendrawan, J., Putri, N. A., & Bilqis, Y. T. (2024). *Optimalisasi manajemen absensi siswa di SMA Negeri 1 Binjai: Pendekatan teknologi QR code. Senashtek 2024*, 2(1), 102-109.
- [14]. Wardhana, W., Fadhillah, N., Khairunnisa, P., & Atmaja, N. S. (2023). Web Profile Unit Usaha Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 115-132.
- [15]. Nely, R., & Lestari, D. (2025). Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi E-Absensi Versi Pengembangan Di Kecamatan Arma Jaya, Bengkulu Utara. *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(1), 57-65.
- [16]. Sukatendel, A. P. S. (2025). Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Kehadiran Siswa dengan Location-Based Attendance Tracking Berbasis Website (Studi Kasus: SMK Swasta Pemda Langkat). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1).
- [17]. Devina, A., & Nasution, D. (2025). Development of A Web-Based Employee Performance Monitoring and Reporting System to Enhance Productivity and Performance Evaluation. *Instal: Jurnal Komputer*, 17(07), 440-450.
- [18]. Saputra, Y., Dhany, H. W., & Perwitasari, I. D. (2024). Penerapan Sistem Anggaran Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah " BAPPEDA " Kantor Walikota Medan Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1897-1905.